

ABSTRAK

Fenomena eksploitasi terhadap pengamen anak menjadi salah satu permasalahan sosial yang harus diselesaikan oleh semua kalangan, baik pemerintah ataupun masyarakat. Eksploitasi terhadap pengamen anak tidak dilakukan oleh mafia ataupun preman jalanan, melainkan dari orang terdekat pengamen anak yaitu keluarga mereka sendiri. Fokus kajian penelitian ini yakni bagaimana bentuk eksploitasi anggota keluarga terhadap pengamen anak, dampak sosial dan pendidikan yang dialami pengamen anak, serta strategi bertahan hidup dari pengamen anak di Sidoarjo.

Kajian penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *accidental*. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini menggunakan studi-studi terdahulu sebagai acuan analisis temuan data.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa bentuk eksploitasi yang dialami oleh pengamen anak adalah eksploitasi ekonomi. Pihak yang mengeksploitasi adalah orang terdekat dari pengamen anak yakni ibu dan kakak. Sedangkan dampak sosial dan pendidikan yang dialami oleh pengamen anak yakni tindak kekerasan berupa kekerasan ekonomi, fisik dan verbal. Selain mengalami tindak kekerasan, pengamen anak juga mengalami pergeseran pola pikir yakni lebih memilih bekerja atau mengamen agar mendapatkan uang daripada melanjutkan pendidikannya. Kemudian dalam upaya untuk bertahan hidup di jalanan, terdapat dua strategi bertahan hidup yang dilakukan oleh pengamen anak yakni membangun kesadaran dan jaringan antar sesama pengamen serta penambahan alokasi waktu pada saat mengamen.

Kata kunci: *pengamen anak, eksploitasi, strategi bertahan hidup.*

ABSTRACT

The exploitation phenomenon toward street children as singing beggar become one of the social problems that must be solved by all circles, both the government or society. The exploitation toward street children wasn't practiced by mafia or the street civilian, but their own families. This research focused on what was the type of family exploitation toward street children, social and education impact, along with the survival strategy from street children in Sidoarjo.

This research used qualitative approachment with descriptive research type and using social paradigm. The technique of determining the subject use accidental technique. Data were obtained by indepth interview and observation. In this research used the earlier studies as the reference of data finding analysis.

The result of the research is a type of exploitation that experienced the street children is economic exploitation. The side of exploitation are the closest peoples from the child that are mother and older brother. Whereas the social and education impact that experienced the child is the violence action as economic violence, physical and also verbal. Beside experienced violence, a child also experienced the mutation model of how to thought that is prefer to work as the singing beggar in order to earn money than continue to study. Then to survive their life in the pathway, there are two strategies of survival that was done by the child, that are building the awareness and network among the singing beggar fellow and also increasing the time allocation while singing.

Keyword: *singing beggar, exploitation, survival strategy.*